

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada guru SMK Negeri, berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil deskripsi data dari masing-masing variabel serta pembahasan yang telah diuraikan diatas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan diri terhadap *organizational citizenship behavior* sebesar *original sample* 0,289 dan *t-statistics* >1,96 yaitu 4,433. Semakin tinggi kepemimpinan diri guru maka akan berdampak pada *organizational citizenship behavior*. Begitupun sebaliknya, jika kepemimpinan diri guru rendah maka *organizational citizenship behavior* guru akan menurun.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap *organizational citizenship behavior* sebesar *original sample* 0,671 dan *t-statistics* >1,96 yaitu 10,569.

Semakin tinggi efikasi diri maka akan berdampak pada *organizational citizenship behavior*. Begitupun sebaliknya, jika efikasi diri guru rendah maka *organizational citizenship behavior* akan menurun.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan diri terhadap efikasi diri sebesar *original sample* 0,946 dan *t-statistics* >1,96

yaitu 168,788. Semakin tinggi kepemimpinan diri maka akan berdampak pada efikasi diri pada guru. Begitupun sebaliknya, jika kepemimpinan diri guru rendah maka efikasi diri guru akan menurun.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan diri terhadap *organizational citizenship behavior* dimediasi efikasi diri sebesar 0,634 dan *t-statistics* sebesar $10,406 > 1,96$. Semakin tinggi kepemimpinan diri dan efikasi guru maka akan berdampak pada *organizational citizenship behavior*. Begitupun sebaliknya, jika kepemimpinan diri guru dan efikasi diri guru rendah maka *organizational citizenship behavior* menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemimpinan diri, efikasi diri dan *organizational citizenship behaviour* pada guru SMK Negeri di Jakarta Pusat, disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan diri dan efikasi diri maka akan meningkatkan *organizational citizenship behaviour*. Maka dari itu seorang pendidik diharapkan mampu meningkatkan kepemimpinan diri dan efikasi diri pada guru melalui kegiatan-kegiatan sekolah sehingga nantinya akan berimplikasi pada meningkatnya *organizational citizenship behaviour* pada guru.

Dari hasil perhitungan variabel kepemimpinan diri indikator tertinggi berada pada dimensi *behaviour focused strategies*. Sedangkan pada variabel efikasi diri indikator tertinggi berada pada dimensi *Personal Science Teaching*

Efficacy. Besarnya dimensi tiap variabel independen menjelaskan bahwa dimensi *behaviour focused strategies* pada kepemimpinan diri dan dimensi *Personal Science Teaching Efficacy* pada efikasi diri memiliki hubungan yang kuat dengan *organizational citizenship behaviour*.

Oleh karena itu, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila guru memiliki kepemimpinan diri yang tinggi terutama pada dimensi *behaviour focused strategies*, seperti adanya ketertarikan dalam proses memperbaiki diri, memiliki keinginan untuk meningkatkan kepemimpinan diri, maka dapat meningkatkan *organizational citizenship behaviour*. Kemudian apabila guru memiliki efikasi diri yang tinggi terutama pada dimensi *Personal Science Teaching Efficacy* seperti adanya usaha meningkatkan kinerja, berkomitmen dalam mengerjakan tugas, mengetahui kelebihan diri sendiri, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah, maka akan meningkatkan *organizational citizenship behaviour*.

Tidak hanya faktor kepemimpinan diri dan efikasi diri saja yang dapat mempengaruhi *organizational citizenship behaviour*, terdapat faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*, namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kepemimpinan diri dan efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *organizational citizenship behaviour*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau kesulitan yang dihadapi dan menimbulkan kecenderungan bahwa penelitian lanjutan akan dilakukan. Hal tersebut peneliti percaya sebab mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti lakukan saat ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel *dependen* yaitu *organizational citizenship behaviour* tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan diri dan efikasi diri saja, melainkan banyak faktor lain yang dapat memberi pengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk penelitian ini membuat peneliti tidak dapat memperdalam hasil penelitian ini secara maksimal.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan kepada guru maupun sekolah lain yang mana memiliki karakteristik objek yang berbeda dengan karakteristik objek pada penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

- a) Dari hasil peneliti ditemukan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan diri terhadap *organizational citizenship behaviour* dimediasi oleh efikasi diri adalah 10,406. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Penelitian lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi *organizational citizenship behaviour* seperti prokrastinasi, motivasi, lingkungan belajar dan lain sebagainya.
- b) Jika penelitian lain ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu. Dengan cara, menambah jumlah sampel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi dan beragam.

